Vol. 3 No. 1 Edisi Oktober – Januari 2027 E.ISSN. 3109-855X

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

MENGURAI DINAMIKA MINAT PENDAFTAR: PERSPEKTIF MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS SD N BENER 4 SRAGEN)

UNRAVELING THE DYNAMICS OF ENROLLMENT INTEREST: A SCHOOL PUBLIC RELATIONS MANAGEMENT PERSPECTIVE IN A (A CASE STUDY OF SD N BENER 4 SRAGEN)

Rahmat Puji Riyanto[1*], M Rikza Chamami[2]

[1*]Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, Email: rohmadm095@gmail.com
[2]Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, Email: rikza@walisongo.ac.id

*email koresponden: rohmadm095@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.62567/ijosse.v3i1.3561

Abstrack

The declining number of new student applicants has become a challenge for public elementary schools located in areas with numerous school options. This study aims to identify the factors associated with the declining interest in enrolling new students at SD Negeri Bener 4 Sragen and to analyze the contribution of public relations (PR) management in addressing this situation. This study employed a descriptive qualitative approach using a field research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. Technical triangulation was used to verify the validity of the data. The findings indicate that the decline in enrollment interest is associated with external factors, including competition from private schools, demographic changes and the success of the Family Planning (FP) program, as well as the close proximity of neighboring public elementary schools. Internally, the school has several strengths, such as affordable costs, easy accessibility, and the high level of attention provided by teachers. However, the promotion of flagship programs, school events, and student achievements remains suboptimal, limiting the school's visibility and recognition among the wider community. The role of PR management is reflected in communication planning, communication implementation, program evaluation, and efforts to build the school's image and public trust through a combination of digital communication channels, face-to-face engagement, and community participation in school activities.
Keywords: *Public Relations Management, New Student Enrollment Interest, Elementary School.*

Abstrak

Menurunnya jumlah pendaftar siswa baru menjadi suatu tantangan bagi sekolah dasar negeri yang terletak di kawasan dengan banyak pilihan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

faktor yang berhubungan dengan penurunan minat pendaftaran siswa baru di SD Negeri Bener 4 Sragen serta menganalisis kontribusi manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam menghadapi situasi tersebut. Studi ini memanfaatkan metode kualitatif deskriptif dengan tipe penelitian lapangan. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, menggunakan triangulasi teknik untuk memverifikasi keabsahan data. Temuan penulis mengindikasikan bahwa penurunan minat mendaftar terkait dengan faktor eksternal, seperti kompetisi dengan sekolah swasta, perubahan demografi dan keberhasilan program Keluarga Berencana, serta jarak lokasi antara sekolah dasar negeri yang berdekatan. Dari segi internal, sekolah memiliki kelebihan seperti biaya yang terjangkau, akses yang mudah, dan perhatian yang tinggi dari guru, namun promosi program unggulan, acara, dan prestasi siswa masih belum maksimal sehingga belum dikenal secara luas oleh masyarakat. Tugas manajemen hubungan masyarakat terlihat dalam perencanaan komunikasi, pelaksanaan komunikasi, evaluasi program, serta pengembangan citra dan kepercayaan publik melalui kombinasi saluran digital, pertemuan langsung, serta keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sekolah.
Kata Kunci: Manajemen Humas, Minat Pendaftaran Siswa Baru, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu alat vital dalam pengembangan peradaban dan kemajuan suatu bangsa, Pendidikan berperan tidak hanya sebagai proses penyaluran pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter, nilai-nilai moral, dan kesadaran sosial. Oleh karena itu, keberlangsungan serta mutu institusi pendidikan menjadi aspek krusial dalam mendukung kemajuan masyarakat dan pembangunan negara.

Dalam pelaksanaan pendidikan, kesuksesan sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh mutu proses belajar mengajar, melainkan juga oleh kemampuan sekolah dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Keterkaitan antara sekolah dan masyarakat adalah aspek krusial dalam manajemen pendidikan karena masyarakat, terutama orang tua, berperan dalam membuat keputusan pendidikan untuk anak-anak mereka. Pengaturan hubungan antara sekolah dan masyarakat harus dilakukan secara sistematis agar sekolah dapat menginformasikan program, layanan, dan keunggulan yang dimiliki sambil memahami kebutuhan serta harapan masyarakat.

Ketertarikan masyarakat dalam menentukan sekolah dipengaruhi oleh berbagai elemen, baik yang bersumber dari dalam maupun luar sekolah. Kualitas layanan pendidikan, reputasi sekolah, fasilitas dan infrastruktur, pencapaian siswa, program sekolah, lokasi, persaingan antar lembaga, serta informasi yang diperoleh masyarakat bisa menjadi faktor dalam memilih sekolah. Oleh karena itu, saat terjadi penurunan antusiasme pendaftaran siswa baru, situasi tersebut tidak bisa dipahami hanya melalui jumlah pendaftar, tetapi harus dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasarinya. Penelitian oleh Nur, Sunariyanto, dan Abidin (2025) menunjukkan bahwa masalah kurangnya pendaftar di sekolah dasar perlu dianalisis dengan memperhatikan keadaan sekolah serta faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi keputusan masyarakat.

Keadaan serupa juga ditemukan di SD Negeri Bener 4 Sragen. Berdasarkan penelitian awal melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, ditemukan indikasi adanya penurunan jumlah siswa dalam tiga tahun ajaran terakhir. Sesuaidari dokumentasi sekolah, total peserta didik tercatat sebanyak (50 siswa pada tahun ajaran 2024/2025), lalu menjadi (49 siswa pada tahun ajaran 2025/2026), dan kembali turun menjadi (42 siswa pada tahun ajaran 2026/2027). Dengan demikian, terjadi pengurangan sebanyak 8 siswa dalam periode tiga tahun ajaran. Data menunjukkan adanya kecenderungan penurunan jumlah input peserta didik yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang terkait dengan menurunnya minat masyarakat dalam mendaftarkan anak-anak di sekolah tersebut.

Penulis menemukan fenonema di lapangan dari keterangan Kepala SD Negeri Bener 4 Sragen, Tri Utami, S.Pd., bahwa terindikasi beberapa faktor yang berkaitan dengan penurunan input peserta didik. 1). adanya kompetisi dengan sekolah swasta yang dianggap oleh beberapa orang tua siswa memiliki kelebihan tertentu dalam mutu pendidikan. 2). Perubahan demografis populasi yang terkait dengan keberhasilan program keluarga berencana sehingga jumlah anak usia sekolah di sekitar sekolah

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

mungkin mengalami perubahan. 3). Posisi sejumlah sekolah dasar yang cukup dekat, sehingga komunitas memiliki lebih banyak pilihan dalam menentukan sekolah untuk anak mereka. Faktor-faktor tersebut mengindikasikan bahwa penurunan ketertarikan untuk mendaftar bisa dipengaruhi oleh perpaduan antara keadaan internal sekolah dan faktor eksternal. Dalam situasi tersebut, manajemen hubungan masyarakat memiliki peran yang krusial karena humas tidak hanya berperan menyampaikan informasi sekolah kepada publik, tetapi juga menjadi jembatan dalam memahami persepsi, kebutuhan, harapan, dan respons masyarakat terhadap sekolah. Humas dapat mendukung sekolah dalam mendeteksi masalah yang muncul, mengatur komunikasi dengan komunitas, dan menyediakan informasi kepada manajemen sebagai acuan untuk mengambil tindakan yang tepat. Hubungan masyarakat berfungsi dalam menciptakan pemahaman publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan humas bisa menjadi elemen krusial dalam memahami isu yang berhubungan dengan citra institusi pendidikan dan ketertarikan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penurunan minat pendaftaran siswa baru di SD Negeri Bener 4 Sragen serta kontribusi manajemen humas dalam mengenali masalah tersebut. Penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menitikberatkan pada keadaan sekolah, pandangan masyarakat, kompetisi antar sekolah, faktor demografi dan program keluarga berencana, serta fasilitas dan infrastruktur. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami mengapa minat pendaftaran menurun dari sudut pandang hubungan masyarakat serta mengidentifikasi peran humas dalam mengerti persepsi dan kebutuhan masyarakat terkait sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di SD Negeri Bener 4 Sragen. Data penelitian didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan berkurangnya minat pendaftaran siswa baru serta peran manajemen humas dalam memahami masalah tersebut. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui proses pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih objektif tentang kondisi yang diteliti. Sementara itu, pendekatan analitis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fakta atau kondisi yang teramati di lapangan, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk memperoleh pemahaman serta kesimpulan mengenai isu yang diteliti. Artikel yang dirujuk menerangkan bahwa analisis deskriptif meliputi langkah-langkah menemukan fakta, menganalisis, menginterpretasikan, dan menggeneralisasi hasil penelitian. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam kondisi manajemen hubungan masyarakat di SD Negeri Bener 4 Sragen, terutama dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya minat pendaftaran siswa baru, serta menganalisis peran humas dalam mengatasi isu tersebut.masalah tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Penyebab Menurunnya Minat Pendaftaran Siswa Baru di SD Negeri Bener 4 Sragen

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa berkurangnya minat pendaftaran siswa baru di SD Negeri Bener 4 Sragen terkait dengan berbagai faktor, baik yang berasal dari luar sekolah maupun faktor internal. Hasil wawancara dengan Kepala SD Negeri Bener 4 Sragen, Ibu Tri Utami, S.Pd., menunjukkan tiga faktor yang dianggap berhubungan dengan penurunan input peserta didik, yaitu persaingan dengan sekolah swasta, perubahan demografis akibat keberhasilan program Keluarga Berencana (KB), dan jarak antar sekolah yang cukup dekat.

1. Persaingan Dengan Sekolah Swasta

Hasil wawancara dengan Ibu Tri Utami, S.Pd., Kepala SD Negeri Bener 4 Sragen, mengungkapkan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah peserta didik adalah adanya persaingan dengan sekolah swasta di sekitarnya. Berdasarkan penjelasan Ibu Sri Utami, beberapa orang

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

tua siswa beranggapan bahwa sekolah swasta memiliki kelebihan tertentu dalam hal kualitas pendidikan. Pandangan tersebut menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan orang tua saat memilih sekolah untuk anak mereka. Keadaan ini mengindikasikan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih sekolah didasarkan pada pandangan mereka mengenai mutu dan keunggulan yang disediakan oleh setiap sekolah. Mengenai dinamika menurunya input siswa Ibu Tri Utami, S.Pd., menjelaskan bahwa:

Wah, kalau kita ngomongin soal minat atau jumlah pendaftar siswa baru di SD Negeri Bener 4 dalam beberapa tahun terakhir ini, dinamikanya lumayan terasa ya. Tantangannya memang ada, terutama karena sekarang kan persaingan antar sekolah baik negeri maupun swasta makin ketat.

Ibu Sri Utami menerangkan bahwa dinamika minat masyarakat terhadap SD Negeri Bener 4 dalam beberapa tahun terakhir mengalami perubahan yang cukup signifikan, terutama terkait dengan jumlah calon siswa baru yang mendaftar. Perubahan itu tidak lepas dari semakin sengitnya persaingan antara lembaga pendidikan di daerah sekitar sekolah. Persaingan ini bukan hanya berlangsung antar sekolah negeri, tetapi juga dengan sekolah swasta yang semakin maju dan berupaya menarik perhatian calon siswa.

Adanya tantangan persaingan ini menjadi landasan penting bagi sekolah dalam merancang strategi untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat. Agar dapat memahami langkah yang tepat, penting untuk menilai bagaimana pandangan masyarakat terhadap sekolah, karena citra sekolah di mata publik adalah salah satu faktor penentu minat orang tua dalam menentukan pilihan sekolah. Dalam hal ini, pandangan dari Ady Prasetyo, S.T., sebagai masyarakat sekitar memberikan saran kepada komite sekolah dengan penjelasan sebagai berikut:

Namun, mungkin masih ada masyarakat yang belum mengetahui secara lengkap berbagai kegiatan, program, maupun prestasi yang dimiliki sekolah. Agar lebih dipercaya dan diminati masyarakat, sekolah perlu lebih aktif menyampaikan informasi mengenai program unggulan, prestasi siswa, kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta perkembangan sekolah.

Menurut Ady Prasetyo, sebagian warga masyarakat diduga belum sepenuhnya memahami berbagai kegiatan, program, dan prestasi yang dimiliki oleh sekolah. Infomasi yang kurang tersebut dapat berdampak pada pandangan masyarakat, sehingga sekolah tidak sepenuhnya dianggap sebagai pilihan utama dibandingkan dengan sekolah swasta yang biasanya lebih aktif dalam mempromosikan kelebihannya. Karena itu, agar meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat, sekolah harus lebih proaktif dalam menyampaikan informasi kepada publik. Data yang harus disampaikan mencakup program unggulan, prestasi siswa, kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, serta kemajuan sekolah secara berkesinambungan. Penyampaian informasi yang transparan dan konsisten diharapkan dapat menciptakan citra positif, memperkuat daya saing, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang disediakan oleh sekolah.

Kompetisi antar lembaga pendidikan semakin krusial ketika masyarakat mempunyai beberapa pilihan sekolah dalam daerah yang cukup dekat. Orang tua biasanya membandingkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan, seperti mutu pembelajaran, program unggulan, aktivitas siswa, sarana, prestasi sekolah, layanan, serta reputasi yang ada di masyarakat. Sekolah yang dapat menyampaikan kelebihan dan programnya dengan lebih baik memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk diakui dan diperhatikan oleh masyarakat. Sebaliknya, jika informasi tentang program dan keunggulan sekolah tidak tersampaikan dengan baik, masyarakat dapat memiliki pandangan yang sempit terhadap sekolah itu.

Dalam konteks SD Negeri Bener 4 Sragen, hasil ini menunjukkan bahwa adanya sekolah swasta di sekitar lingkungan sekolah menciptakan suasana kompetitif dalam menarik siswa baru. Pandangan beberapa orang tua tentang keunggulan sekolah swasta menunjukkan bahwa persepsi publik merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Pandangan itu mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan objektif setiap sekolah, tetapi bisa mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih pendidikan untuk anak mereka.

2. Perubahan Demografis dan Keberhasilan Program Keluarga Berencana

Faktor kedua yang terungkap dalam penelitian berkaitan dengan perubahan demografis masyarakat, khususnya situasi jumlah anak berusia sekolah di sekitar SD Negeri Bener 4 Sragen. Hasil

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa keberhasilan program Keluarga Berencana (KB) dianggap sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi jumlah calon siswa. Perubahan demografis harus diperhatikan karena jumlah calon siswa adalah salah satu faktor yang di luar kendali langsung sekolah. Hal ini juga selarasa dengan penjelasan Ibu Sri Utami, S.Pd.,:

ditambah lagi terkadang ada pergeseran jumlah anak usia sekolah di sekitar wilayah sini.

Dalam konteks SD Negeri Bener 4 Sragen, faktor demografi menjadi krusial karena pengurangan jumlah siswa tidak selalu berarti menurunnya mutu sekolah. Ada kemungkinan bahwa variasi jumlah anak usia sekolah berpengaruh pada jumlah orang tua yang memiliki anak yang siap masuk sekolah dasar. Oleh sebab itu, pengurangan input siswa harus diperhatikan dengan lebih cermat dengan mempertimbangkan keadaan masyarakat di sekitar sekolah.

3. Jarak Antar Sekolah Negri yang Berdekatan

kedekatnya lokasi sekolah membuat masyarakat memiliki berbagai pilihan institusi pendidikan yang dapat diakses dengan cukup mudah, eadaan tersebut memberi kesempatan kepada orang tua untuk mengevaluasi sekolah berdasarkan berbagai faktor sebelum memutuskan pilihan pendidikan untuk anak mereka. Jarak ke sekolah pada dasarnya dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan masyarakat saat memilih institusi pendidikan. Sekolah yang terletak dekat dengan rumah menawarkan kenyamanan dalam hal akses dan durasi perjalanan. Akan tetapi, saat sejumlah sekolah terletak di area yang berdekatan, faktor jarak tidak lagi menjadi satu-satunya perbedaan. Masyarakat bisa memikirkan aspek lainnya, seperti mutu pembelajaran, kurikulum sekolah, sarana prasarana, prestasi, lingkungan sekolah, pelayanan, serta reputasi sekolah. Oleh karena itu, jarak yang dekat antara sekolah-sekolah dapat memperkuat tingkat persaingan dalam menarik siswa baru.

Menurut Bapak Agus Purwono, S.Pd.SD Ibu Tri Utami S.Pd sesuai dengan kesepatan jawaban bersama menjelaskan bahwa:

terutama karena sekarang kan persaingan antar sekolah baik negeri maupun swasta makin ketat, Kadang sekolah kita punya banyak program bagus atau siswa-siswi yang berprestasi, tapi informasinya kurang 'keluar' atau kurang terekspos dengan baik di media sosial maupun lingkungan luas.

Bapak Agus Purwono dan Ibu Sri Utami menekankan bahwa kompetisi antara sekolah, baik negeri maupun swasta, saat ini semakin sengit. Ia menyatakan, “sekolah memiliki berbagai program unggulan dan siswa yang berprestasi, namun informasinya belum terdistribusi atau terekspos dengan baik di media sosial maupun di komunitas yang lebih luas.” Pernyataan itu menunjukkan adanya perbedaan antara mutu yang dimiliki sekolah dan seberapa besar publikasinya kepada masyarakat.

Dekatnya lokasi antarsekolah juga berhubungan dengan pandangan masyarakat, saat sekolah berada di area yang sama, masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi tentang sekolah tersebut, pengalaman orang tua, informasi dari lingkungan, interaksi antarwarga, serta informasi yang diberikan sekolah dapat membentuk pandangan mengenai kualitas dan citra setiap lembaga pendidikan. Karena itu, sekolah harus memperhatikan cara masyarakat mendapatkan dan memahami informasi tentang sekolah.

Dari sudut pandang masyarakat, Budi Nur Cahyo menyoroti bahwa di tengah trend penurunan pendaftar sekolah negeri, sekolah perlu memperkuat daya tawar:

"sekolah perlu memprioritaskan penguatan program unggulan sebagai ciri khas, seperti pembinaan karakter, keagamaan, atau pengembangan minat bakat agar memiliki nilai tawar yang kuat."

Budi Nur Cahyo berpendapat bahwa sekolah harus mengedepankan pengembangan program unggulan sebagai identitas lembaga. Program tersebut mungkin meliputi pembentukan karakter, aktivitas keagamaan, atau pengembangan minat serta bakat siswa. Peningkatan program unggulan dianggap krusial karena dapat menciptakan identitas sekolah yang unik dibandingkan dengan sekolah lainnya. Dengan identitas ini, sekolah mempunyai posisi tawar yang solid di tengah persaingan antar lembaga pendidikan dan di pandangan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan. Sekolah harus mengutamakan penguatan program khas sebagai identitas, seperti karakter, nilai-nilai agama, atau pengembangan minat dan bakat agar memiliki daya tarik yang tinggi. Pernyataan itu menunjukkan

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

bahwa keunggulan program merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing sekolah. Program unggulan yang terarah dan konsisten tidak hanya meningkatkan citra sekolah, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan yang disediakan.

B. Peran Manajemen Humas Dalam Mengidentifikasi Faktor Penyebab Penurunan Minat Pendaftaran

Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) di institusi pendidikan berfungsi secara strategis sebagai penghubung komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Dalam menangani dinamika pergeseran jumlah pendaftar siswa baru di SD Negeri Bener 4 Sragen, pihak sekolah mengoptimalkan peran fungsi-fungsi manajerial humas guna mengidentifikasi akar permasalahan, merancang strategi, serta membangun kembali kepercayaan masyarakat. Berikut ini adalah penjelasan mengenai fungsi manajemen humas yang dirincikan dalam empat langkah manajerial:

1. Perencanaan Komunikasi (Planning and Programming)

Setelah masalah terindentifikasi, manajemen humas merancang strategi komunikasi dan pengembangan program sekolah yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. Strategi perencanaan komunikasi di SD Negeri Bener 4 berfokus pada dua aspek utama:

a). Penentuan Saluran Komunikasi Terpadu: Membuat kombinasi jalur komunikasi digital melalui WhatsApp Group untuk keperluan koordinasi harian yang efisien, serta forum tatap muka untuk pertemuan rutin wali murid dan rapat komite, Menciptakan pola interaksi yang mengintegrasikan media digital dan komunikasi langsung. Grup WhatsApp digunakan untuk menyampaikan informasi dan melakukan koordinasi harian dengan cepat dan efisien, sementara pertemuan rutin orang tua dan rapat komite sekolah berfungsi sebagai media untuk diskusi langsung, penyaluran aspirasi, serta evaluasi bersama guna memperkuat hubungan dan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua.

b). Perancangan Program Berbasis Partisipasi Masyarakat dan Karakter dalam Menanggapi aspirasi komunitas terkait peningkatan mutu, sekolah merancang kegiatan terintegrasi yang melibatkan lingkungan sekitar (seperti anak-anak TK/PAUD) serta penguatan kebiasaan pagi untuk pembentukan karakter. Hal ini sejalan dengan pandangan Ady Prasetyo yang menekankan pentingnya keterlibatan sekolah dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa:

"Pertimbangan saya dalam memilih sekolah dasar untuk anak antara lain kualitas pembelajaran, kedisiplinan dan karakter guru, keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah... serta bagaimana sekolah membimbing siswa tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter"

2. Pelaksanaan Komunikasi (*Taking Action and Communicating*):

Implementasi komunikasi humas dilakukan melalui interaksi langsung (tatap muka) maupun media komunikasi interaktif untuk menjalin hubungan emosional yang kuat dengan masyarakat.

a). Dialog Terbuka dan Forum Pertemuan: Sekolah menggunakan pertemuan rutin di awal tahun ajaran, saat pengambilan rapor, serta rapat komite sebagai sarana untuk diskusi dua arah. Sekolah menawarkan kesempatan komunikasi yang terbuka melalui pertemuan berkala di awal tahun ajaran, saat distribusi rapor, dan pertemuan komite sekolah. Kegiatan itu menjadi ajang bagi sekolah dan orang tua untuk berdialog, mengemukakan pendapat, bertukar informasi, serta membahas berbagai isu dan kemajuan siswa secara timbal balik. Dengan demikian, komunikasi tidak hanya berlangsung dari pihak sekolah kepada orang tua, tetapi juga memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menyampaikan saran, kritik, dan masukan demi meningkatkan mutu pendidikan.

b). Partisipasi Masyarakat dalam Aktivitas Sekolah: Keterikatan secara emosional dibentuk melalui pelaksanaan acara peringatan hari-hari besar nasional (seperti HUT RI/17-an dan senam bersama) serta acara perpisahan. Terkait hal ini, Kepala Sekolah Ibu Tri Utami, S.Pd., dan Bapak Agus Purnowo, S.Pd.SD., menjelaskan: *"Di situ kelihatan banget antusiasmenya; orang tua bukan cuma datang sebagai penonton, tapi benar-benar ikut repot, nimbrung nyiapin konsumsi, bantu dekorasi, sampai jalan bareng anak-anak. Dari kegiatan seperti itu, hubungan emosional antara pihak guru, orang tua, dan masyarakat sekitar jadi terasa makin dekat dan akrab".*

c). Pendekatan Personal dan Keunggulan Rasio Guru dengan Siswa: Pendekatan komunikasi yang hangat ini dirasakan langsung oleh warga sekitar. Budi Nur Cahyo mengungkapkan bahwa perhatian

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

guru yang intensif menjadi nilai tambah bagi SD Negeri Bener 4. *"pertimbangan utama tetap pada kemudahan akses lokasi serta perhatian guru yang lebih intensif. Karena jumlah siswanya relatif tidak terlalu banyak, proses belajar-mengajar justru bisa lebih fokus dan terjangkau bagi anak-anak di lingkungan sekitar."*

3. Evaluasi Program (*Evaluating the Program*)

Evaluasi dilaksanakan secara periodik untuk menilai sejauh mana efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan serta mengumpulkan masukan dan kritik dari masyarakat.

a). Mekanisme Pengumpulan Masukan: Sekolah menyediakan saluran pengumpulan masukan yang adaptif, melalui pengurus komite sekolah, dialog saat pertemuan wali murid, serta diskusi santai antara orang tua dan guru. Proses pengumpulan masukan dilaksanakan dengan berbagai metode yang fleksibel, termasuk melalui pengurus komite sekolah, penyampaian pandangan dalam pertemuan dengan wali murid, dan interaksi santai antara orang tua dan guru. Melalui berbagai saluran ini, orang tua dapat mengungkapkan saran, keluhan, ataupun harapan mengenai kemajuan dan mutu pendidikan di sekolah. Masukan yang diperoleh selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan penilaian bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mempererat hubungan dengan orang tua serta komunitas.

b). Penilaian Kebersihan dan Kegiatan Ekstrakurikuler: Umpan balik dari masyarakat sebagai bahan perbaikan internal sekolah. Informan Ibnu Syarifudin Rahman memberikan catatan penilaian."*lingkungan sekolah bagus dan menjadi pilihan utama bagi warga desa bener. Kebersihan perlu ditingkatkan, memperbanyak ekstrakulikuler, mempublikasikan prestasi di sosial media."*

c). Refleksi Internal Humas: Pihak manajemen sekolah menyadari perlunya keterbukaan terhadap kritik demi kemajuan lembaga. Ibu Tri Utami, S.Pd., menegaskan: *"Kami sadar sekolah tidak bisa jalan sendiri tanpa kritik dan saran yang membangun... kuncinya mungkin ada di publikasi dan transparansi"*

4. Pembentukan Citra dan Kepercayaan Masyarakat

Tahap terakhir dalam serangkaian manajemen humas adalah mewujudkan citra yang positif dan kepercayaan masyarakat (public trust) melalui transparansi informasi mengenai kegiatan dan administrasi sekolah, kualitas pelayanan, serta kedekatan sosial.

a). Pandangan Positif Mengenai Keunggulan Akses dan Biaya: Citra SD Negeri Bener 4 di kalangan masyarakat sekitar sebenarnya sudah cukup baik, terutama berkaitan dengan biaya yang terjangkau dan kedekatan lokasi dengan tempat tinggal warga. Sebagaimana dinyatakan oleh Ibnu Syarifudin Rahman: *pertimbangan saya memilih sekolah sd bener 4 yaitu jarak rumah ke sekolah lebih dekat dan fasilitas disekolah sd bener 4 bagus. saya membandingkan sekolah sd negeri bener 4 dari segi biaya daripada dibandingkan sekolah swasta yang membutuhkan biaya yang sangat banyak.*

b). Rekomendasi Strategis untuk Meningkatkan Citra Digital: Demi memperkuat reputasi dan daya saing institusi di masa depan, informasi yang transparan tentang program unggulan serta pencapaian siswa perlu ditingkatkan melalui media sosial. Ady Prasetyo memberikan rekomendasi penutup terkait pembentukan citra ini: *Agar lebih dipercaya dan diminati masyarakat, sekolah perlu lebih aktif menyampaikan informasi mengenai program unggulan, prestasi siswa, kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta perkembangan sekolah. Informasi tersebut dapat disampaikan melalui pertemuan dengan orang tua, media sosial, atau kegiatan yang melibatkan masyarakat.*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai perubahan minat pendaftaran siswa baru di SD Negeri Bener 4 Sragen, bisa disimpulkan bahwa penurunan jumlah pendaftar dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan kondisi internal sekolah. Dari segi eksternal, penurunan ini berkaitan dengan meningkatnya persaingan dengan sekolah swasta di sekitarnya, pergeseran demografis yang berkaitan dengan perubahan jumlah anak usia sekolah akibat suksesnya program Keluarga Berencana (KB), serta kedekatan antar sekolah dasar negeri yang menawarkan lebih banyak alternatif bagi masyarakat. Dari sudut pandang internal, meskipun sekolah memiliki keuntungan dalam aksesibilitas, biaya yang terjangkau, dan kemungkinan perhatian yang lebih besar dari guru akibat rasio siswa yang

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

optimal, minimnya publikasi mengenai program unggulan, kegiatan belajar, serta prestasi siswa membuat potensi tersebut belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat.

Manajemen hubungan masyarakat (humas) memegang peranan strategis dalam mengatasi situasi tersebut melalui lima tahap manajerial yang terstruktur, yaitu identifikasi isu, perencanaan komunikasi, pelaksanaan komunikasi, evaluasi program, dan pengembangan citra serta kepercayaan masyarakat. Melalui perencanaan komunikasi terpadu, yang menyatukan saluran digital dan pertemuan tatap muka, humas memfasilitasi komunikasi yang transparan dengan orang tua serta komite sekolah. Pelaksanaan komunikasi yang menekankan pendekatan pribadi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah terbukti memperkuat hubungan emosional warga dengan sekolah. Di samping itu, sistem evaluasi periodik dan pengumpulan aspirasi masyarakat digunakan sebagai alat refleksi internal untuk meningkatkan kebersihan lingkungan, pengembangan aktivitas ekstrakurikuler, serta transparansi informasi lembaga.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anita, F., Win, K., & Saputra, R. J. (2023). Analisis faktor program promosi, lokasi sekolah dan sarana prasarana pendidikan terhadap minat peserta didik baru (Studi kasus SMP Gugus Inti 1 Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen). *Peusangan, 1*(2), 70–78.

Arianto, E., & Chamami, M. R. (2023). Community of women entrepreneurs: The role of competitive advantage in improving marketing performance. *Prosperity: Journal of Society and Empowerment*.

Arianto, E., & Chamami, M. R. (2025). Implementation of marketing management education in developing the image of madrasahs. *Jawda: Journal of Islamic Education Management, 8*(5), 55.

Dwiyantoro, A., Fahmi, R. M. R., & Chamami, M. R. (2026). Efektivitas pendidikan tasawuf modern dalam penguatan sikap toleransi mahasiswa: Studi intervensi pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Media Akademik (JMA), 4*(6), 1–23.

Hasanushifah, M., & Nurcholis, M. (2025). Strategi penguatan hubungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 2*(5), 26–35.

Hidayati, U. N., & Susilo, M. J. (2026). Strategi branding sekolah berbasis cerah dalam meningkatkan daya tarik calon peserta didik di SDN Giripurno 1. *Journal Manajemen Pendidikan, 11*(1), 1029–1036.

Imran. (2015). Penelitian komunikasi: Pendekatan kualitatif berbasis teks. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 19*, 129–139.

Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi branding dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7*(2), 869–880.

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., & Mahendra, A. (2024). Tianggulasi data dalam analisis kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10*, 828.

Nurkakim, A., & Rahmawati, I. D. (2025). Sinergisitas strategi pemasaran lembaga pendidikan swasta pada satuan pendidikan Muhammadiyah Sumberrejo. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi, 8*(4), 673–693.

Nur, R. A. L., Sunariyanto, S., & Abidin, A. Z. (2025). Analisis penyebab tidak adanya pendaftar siswa baru (Studi kasus SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang). *Respon Publik, 19*(7), 49–58.

Perwita, D., & Widuri, R. (2023). Telaah pendidikan: Preferensi orang tua memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 11*(1), 64–75.

Putri, Mardiana, & Juhari. (2024). Pengaruh citra sekolah dan harga terhadap keputusan orang tua siswa dalam memilih sekolah lanjutan di SMPIT Luqman Al Hakim. *4*(1), 1–12.

Sa'adah, N., et al. (2025). Analisis distribusi dan tren nilai mahasiswa dengan pendekatan statistik deskriptif dan visualisasi data. *Sudo Jurnal Teknik Informatika, 4*(3), 203–211.

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Saleh, A. (2026). Peran manajemen humas dalam meningkatkan layanan publik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9–23.

Setyowati, R. D., Patimah, S., & Subandi, D. M. (2023). *Facing demographic challenges: Marketing strategies for retaining and attracting students at SMKS Muhammadiyah Tumijajar*.

Siswanto, D. H., & Hanama, A. (2024). Pengaruh implementasi sistem zonasi terhadap minat belajar murid: Analisis deskriptif kualitatif di sekolah dasar. *Murabbi, 3*(2), 101–111.

Suharti, J., & Haifaturrahmah, H. (2025). Pentingnya pendidikan sebagai fondasi pembangunan bangsa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 3*(2), 593–596.

Wahyudi, I., Yusuf, S., Rustam, R., & Syafaruddin, S. (2025). Peran hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management, 11*(2), 28–36.

Zulaekah, S. H., & Juwita, N. (2025). Analisis faktor penurunan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Ar-Raudhah Karimun. *5*(2), 100–108.